

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak penggunaan *smartphone* dalam penurunan minat baca peserta didik tunanetra di kelas IX SLB Negeri A Kota Bandung, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan *smartphone* berdampak pada penurunan minat baca yang dimiliki peserta didik. Kemajuan teknologi yang memudahkan peserta didik dalam memperoleh informasi dan pengetahuan membuat peserta didik memilih media yang dapat dengan mudah memberikannya informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan. Cara-cara manual yang dilakukan dalam mencari informasi seperti membaca buku mulai ditinggalkan karena dinilai sudah memiliki cara lain yang lebih mudah dan praktis. Kecanggihan teknologi terutama *smartphone* sangat membantu peserta didik dalam hal belajar maupun hanya sekedar untuk menghibur diri di waktu luang.
2. Berbagai fitur yang dimiliki oleh *smartphone* membuat peserta didik bergantung pada kemampuan *smartphone* yang menggantikan buku sebagai sumber informasi sehingga mulai meninggalkan kegiatan membaca buku. Kecanggihan teknologi yang dimiliki *smartphone* dalam memberikan informasi berupa audio yang membantu peserta didik memperoleh informasi tanpa harus membaca teks sendiri membuat peserta didik malas untuk membaca braille yang harus dilakukan dengan memberikan usaha yang lebih. *Screen reader* dinilai lebih praktis dan sangat membantu dalam pelaksanaan tugas yang dimiliki peserta didik dan dalam memperoleh informasi. Ketidaktersediaan buku yang memadai juga menjadi faktor yang membuat peserta didik lebih bergantung pada *smartphone* karena dinilai lebih lengkap dan mengetahui segalanya dibandingkan dengan buku yang ada di perpustakaan.
3. Penurunan minat baca braille pada peserta didik berdampak pada semakin ditinggalkannya kegiatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik. Dan seiring berkurangnya kegiatan membaca pada peserta didik maka kemampuan

yang dimiliki peserta didik dalam membaca braille akan berkurang. Membaca braille memerlukan kepekaan dalam perabaan sehingga akan berkurang kemampuannya bila tidak digunakan dalam waktu yang lama. Berkurangnya kemampuan tersebut berdampak pada mulai kesulitan dalam membaca huruf braille dan terjadi kelambatan dalam membaca braille.

4. Belum adanya upaya yang dilakukan oleh peserta didik dan petugas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca yang dimiliki oleh peserta didik sehingga belum terlihat adanya minat baca yang tinggi yang dimiliki oleh peserta didik. Upaya guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik sampai saat ini belum menunjukkan hasil yang baik terbukti dengan belum muncul kembali keinginan peserta didik dalam membaca.

5.2 Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi dari peneliti mengenai upaya dalam meningkatkan minat baca pada peserta didik melalui hasil penelitian mengenai dampak penggunaan *smartphone* dalam penurunan minat baca peserta didik tunanetra kelas IX SLB Negeri A Kota Bandung bagi peserta didik, guru, dan peneliti selanjutnya.

1. Peserta didik

Upaya yang harus dilakukan peserta didik sesuai dengan harapan peserta didik yaitu dorongan eksternal, peserta didik dapat memulai membaca buku meskipun pada awalnya bermula dari sebuah keterpaksaan. Peneliti berharap dimulai dari hal tersebut, minat baca peserta didik akan meningkat seiring berjalannya waktu saat peserta didik mulai mendapatkan kenyamanan melalui kegiatan membaca buku.

2. Guru

Guru sebaiknya melakukan upaya untuk meningkatkan minat baca peserta didik dengan membuat program membaca bagi peserta didik dilihat dari kondisi peserta didik yang mulai kehilangan minat baca. Penurunan minat baca yang merupakan dampak dari penggunaan *smartphone* akan terus

menjadikan minat baca peserta didik lambat laun menghilang sedangkan kemampuan membaca braille masih sangat dibutuhkan.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam, kompleks, dan menyeluruh khususnya mengenai penurunan minat baca braille pada peserta didik tunanetra.